

KAJIAN MINAT PENUMPANG KERETA CEPAT JAKARTA - BANDUNG TERHADAP PEMBERHENTIAN STASIUN KARAWANG JAWA BARAT

Udien Yulianto

Program Studi Teknik Sipil, FTSP, Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta,
udien@itbu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar minat penumpang Kereta Cepat Jakarta–Bandung (KCJB) terhadap Stasiun Karawang sebagai salah satu tempat berhenti, dan juga untuk mencari tahu faktor-faktor yang memengaruhi minat itu. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada orang-orang yang mungkin menggunakan KCJB, baik yang sudah pernah menggunakan atau yang baru ingin mencoba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umumnya minat masyarakat terhadap Stasiun Karawang cukup tinggi, dengan rata-rata skor di semua bagian kuesioner di atas 4,70 dari skala 1 hingga 5. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang sudah mengetahui tentang Stasiun Karawang dan mendukung agar stasiun ini menjadi tempat pemberhentian resmi. Salah satu faktor paling penting yang mempengaruhi minat penumpang adalah adanya layanan transportasi tambahan, seperti bus untuk mengantar, taksi, dan ojek online. Kemudahan akses menjadi hal utama dalam memilih stasiun, karena membuat perjalanan dari dan menuju stasiun menjadi lebih mudah. Oleh sebab itu, meningkatkan kerjasama antar moda transportasi di Stasiun Karawang adalah saran utama untuk mendukung berjalan lancarnya operasi dan daya tarik stasiun sebagai tempat berhenti KCJB. Berdasarkan hasil tersebut, saran utama dari penelitian ini adalah peningkatan fasilitas transportasi tambahan, perbaikan jalan akses, dan menyempurnakan kerjasama antar moda di Stasiun Karawang. Dengan langkah ini, diharapkan bukan hanya mendukung operasi KCJB secara menyeluruh, tetapi juga memperluas akses layanan dan membantu pertumbuhan ekonomi di sekitar stasiun.

Kata kunci: Kereta Cepat Jakarta–Bandung, Stasiun Karawang, minat penumpang

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem transportasi umum di Indonesia, seperti Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB), membantu orang bergerak dan mengurangi kemacetan. Kereta ini menghubungkan Jakarta dan Bandung dengan waktu perjalanan yang lebih cepat, dari 3-4 jam menjadi sekitar 40-45 menit. KCJB adalah hasil kerjasama antara Indonesia dan China dengan panjang jalur 142,3 kilometer. Stasiun-stasiun dibangun di lokasi strategis untuk meningkatkan mobilitas masyarakat, meskipun daya tarik stasiun bervariasi berdasarkan lokasi dan fasilitas yang ada.

Stasiun Karawang terletak di jalur Kereta Cepat Jakarta-Bandung, menghubungkan Jakarta dan Bandung. Karawang berjarak sekitar 60 km dari Jakarta dan 100 km dari Bandung, serta berfungsi sebagai pusat industri di Jawa Barat. Kehadiran stasiun ini diharapkan mempermudah pergerakan pekerja dan masyarakat.

Stasiun Karawang memiliki akses yang baik melalui jalan tol menuju Jakarta dan

Bandung. Diharapkan dapat mempercepat perjalanan dan meningkatkan mobilitas. Ketertarikan penumpang terhadap stasiun ini dipengaruhi oleh kenyamanan akses dan manfaat yang dirasakan. Selain kecepatan, kemudahan akses, harga tiket, dan tujuan perjalanan juga penting. Memahami minat penumpang terhadap stasiun KCJB sangat diperlukan (Sugiyono, 2017)..

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Analisis Data

a. Metode analisis tingkat minat penumpang terhadap stasiun karawang

Untuk mengetahui minat penumpang terhadap Stasiun Karawang sebagai tempat berhenti Kereta Cepat Jakarta–Bandung, analisis dilakukan menggunakan data dari kuesioner. Tujuannya adalah untuk mengukur ketertarikan penumpang dengan indikator seperti lokasi, penghematan waktu, fasilitas, kenyamanan, dan akses transportasi. Penelitian menggunakan

skala Likert lima poin untuk menilai sepuluh pernyataan.

Minat diukur dengan menghitung rata-rata skor setiap pernyataan. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan ketertarikan tinggi. Analisis dilakukan secara deskriptif tanpa menguji hipotesis untuk memberikan gambaran umum tentang ketertarikan penumpang.

b. Metode analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat penumpang KCJB

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat penumpang dan faktor-faktor yang memengaruhi pilihan Stasiun Karawang untuk Kereta Cepat Jakarta–Bandung. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Faktor-faktor yang dianalisis termasuk lokasi, waktu tempuh, kenyamanan, keamanan, fasilitas, dan hubungan dengan transportasi lain. Penilaian dilakukan dengan kuesioner menggunakan skala Likert.

Proses analisis dimulai dengan menghitung skor rata-rata setiap pertanyaan dan mengelompokkan berdasarkan kategori. Peneliti membandingkan data responden dengan kondisi nyata untuk mengevaluasi kesesuaian antara harapan penumpang dan keadaan yang ada, seperti lokasi stasiun dan fasilitas (Tamin, 2000).

Analisis ini tidak menggunakan teknik statistik rumit seperti regresi atau korelasi, karena tujuannya adalah deskripsi. Kekuatan analisis berasal dari pengelompokan faktor dan konsistensi tinggi skor rata-rata. Hasilnya menjelaskan faktor yang mempengaruhi atau menghalangi minat penumpang terhadap Stasiun Karawang sebagai pemberhentian resmi KCJB, memberikan dasar untuk saran kebijakan transportasi. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah analisis statistik deskriptif, menghitung nilai rata-rata, persentase, dan frekuensi data. Metode Indeks Kepentingan Relatif (RII)

digunakan untuk mengetahui faktor berpengaruh. Kuesioner harus diuji sebelum analisis RII dilakukan.

Uji validitas digunakan untuk memeriksa kebenaran suatu kuesioner. Kuesioner dianggap benar jika pertanyaannya sesuai dengan apa yang diukur. Jika nilai r yang dihitung lebih besar dari r tabel ($\alpha = 0,05$), alat ukur dianggap benar. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau lebih dari 0,3, item tersebut dianggap benar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

R_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Uji keandalan adalah ukuran seberapa konsisten dan stabil data yang diperoleh. Data yang tidak dapat diandalkan tidak bisa digunakan karena dapat menghasilkan kesimpulan yang salah. Alat ukur dianggap dapat diandalkan jika memberikan hasil yang sama setiap kali diuji. Uji keandalan dilakukan setelah uji kevalidan dan menggunakan pernyataan yang valid. Nilai Cronbach's alpha yang baik berkisar antara 0,50-0,60, dan peneliti memilih 0,60. Kriteria keandalan mencakup alpha di atas 0,60 dianggap bagus, sementara di bawah 0,60 tidak dapat diandalkan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan alat ukur dapat dipercaya.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

Si^2 : varian skor butir

St^2 : varian skor total

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hubungan antara pandangan penumpang tentang Stasiun Karawang dan ketertarikan menggunakan Kereta Cepat di Karawang. Data dikumpulkan dengan kuesioner berbasis skala Likert. Metode analisis yang dipakai adalah uji korelasi Spearman Rank.

$$\rho = 1 - n \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana:

ρ = nilai hubungan Spearman

d = perbedaan antara posisi dua variabel (posisi untuk X dan Y)

n = jumlah pasangan data

Analisis dilakukan dengan mencari rata-rata nilai dari setiap variabel, kemudian diteliti untuk mengetahui seberapa kuat dan arah hubungan antara variabel X dan Y.

Analisis Indeks Kepentingan Relatif (RII) bertujuan untuk menemukan faktor-faktor paling berpengaruh dengan mengurutkan nilai dari responden setelah mengisi kuesioner. RII digunakan untuk menilai pentingnya faktor-faktor dalam pelaksanaan konsep bangunan ramah lingkungan, berdasarkan skala 1 sampai 5.

Rumus RII adalah sebagai berikut:

$$RII = \sum \frac{(W)}{A \times N}$$

Keterangan:

- W = nilai yang diberikan oleh setiap orang yang menjawab
- A = nilai tertinggi dalam skala Likert (contohnya 5)
- N = total jumlah orang yang menjawab

Nilai RII ini akan digunakan untuk menyusun urutan faktor-faktor dari yang paling berpengaruh sampai yang paling tidak berpengaruh terhadap minat turun di Stasiun Karawang.

2.2 Metode Pembahasan Hasil Analisis

a. Metode pembahasan hasil Analisis Tingkat Minat Penumpang Terhadap Stasiun Karawang

Untuk mengetahui seberapa tertarik penumpang dengan Stasiun Karawang, kita menggunakan analisis rata-rata dari jawaban di bagian persepsi kuesioner. Setiap pertanyaan dinilai dengan skala Likert dari 1 sampai 5, yang artinya:

1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju

Skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden merasa bahwa aspek tersebut penting untuk menentukan minat mereka. Data ini kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan (data sekunder) agar diskusi menjadi lebih jelas dan lengkap.

b. Metode pembahasan hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penumpang

Dalam penelitian ini, kita mencari hal-hal yang menarik orang untuk menggunakan transportasi dengan dua cara, yaitu Analisis Rata-rata dan Indeks Kepentingan Relatif. Kedua cara ini dipilih agar analisis jelas dan bisa dibandingkan.

Tahap pertama adalah menghitung rata-rata dari setiap pernyataan di kuesioner. Responden menilai indikator dengan skala dari 1 sampai 5. Nilai yang diperoleh dijumlahkan dan dibagi jumlah responden untuk mendapatkan rata-rata setiap indikator. Rata-rata ini kemudian digabungkan untuk mengetahui faktor mana yang paling berpengaruh menurut responden.

Analisis Indeks Kepentingan Relatif (RII) digunakan untuk memperkuat hasil analisis rata-rata dalam penelitian ini. Metode ini membantu peneliti memberikan peringkat yang tepat kepada faktor-faktor dengan mempertimbangkan sebaran skor responden. Nilai RII antara 0 dan 1 menunjukkan tingkat kepentingan masing-masing faktor, di mana

mendekati 1 berarti sangat penting dan mendekati 0 berarti kurang penting.

Gabungan analisis rata-rata dan RII memberikan dua perspektif yang saling melengkapi. Analisis rata-rata menunjukkan penilaian umum responden, sedangkan RII mengurutkan faktor berdasarkan prioritas dengan lebih jelas, memungkinkan peneliti untuk menentukan kebijakan atau strategi yang tepat.

3. PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

a. Analisis Data Tingkat Minat Penumpang KCJB terhadap Stasiun Karawang

Data utama dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada calon pengguna Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur opini responden. Hasil dinilai dengan rata-rata dan persentase, lalu diproses menggunakan program seperti Microsoft Excel. Analisis minat berdasarkan skor rata-rata dari pertanyaan kuesioner.

Tabel .1 Analisis Data Tingkat Minat Penumpang KCJB

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Mengetahui Stasiun Karawang sebagai pemberhentian KCJB	4.42
2	Pernah turun di Stasiun Karawang	3.40
3	Lokasi Stasiun Karawang strategis	3.59
4	Akses mudah ke Stasiun Karawang	3.23
5	Tersedia transportasi lanjutan memadai	3.71
6	Fasilitas umum sudah cukup baik	4.26
7	Jadwal KCJB sesuai kebutuhan	4.00
8	Merasa aman dan nyaman di Stasiun Karawang	4.14
9	Harga tiket dari/ke Karawang terjangkau	3.79

No	Pernyataan	Rata-rata
10	Akan lebih sering menggunakan KCJB jika Karawang ditingkatkan	3.95

Sumber : Olahan Penelitian, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang Stasiun Karawang dan fasilitas umum mendapat nilai tinggi, di atas 4,25, menunjukkan minat dan kepercayaan responden. Namun, aksesibilitas masih menjadi masalah dengan skor di bawah 3,5. Sebanyak 88,5% responden tahu bahwa stasiun ini adalah pemberhentian KCJB. Metode Relative Importance Index (RII) akan digunakan untuk menentukan faktor berpengaruh terhadap minat penumpang setelah pengujian kuesioner.

a. Hasil Uji Validitas

Tabel .2 Uji Validitas

No	X1										Jumlah
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44

52	5	1	5	3	1	5	5	5	3	5	38
53	4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	34
54	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	31
56	1	1	1	1	4	3	1	5	5	1	25
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	5	5	4	2	3	4	5	5	3	4	42
65	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	25
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	4	3	4	3	3	5	3	3	3	5	36
68	3	2	4	3	4	4	3	4	4	5	36
69	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	41
70	5	1	4	3	4	5	4	5	5	4	40
71	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	38
72	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	38
73	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	43

Validitas											
Corelation	0,697	0,609	0,629	0,531	0,569	0,743	0,804	0,781	0,667	0,753	
R Tabel	0,232	0,232	0,232	0,232	0,232	0,232	0,232	0,232	0,232	0,232	
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Sumber: olahan Penelitian, 2025

Keterangan : Dari hasil pengujian validitas di atas, nilai r hitung yang paling kecil adalah 0,531. Semua item lebih besar dari nilai r tabel yang adalah 0,232. Jadi, bisa disimpulkan bahwa kuisioner yang dipakai adalah valid.

b. Hasil Uji Realibilitas

Tabel 3. Uji Realibilitas

No	X1									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5
5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	5
6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
7	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5
8	5	3	3	2	3	5	4	5	3	5
9	5	5	3	2	4	5	5	5	4	3
10	4	2	3	3	3	3	4	5	4	3
11	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2
12	5	1	4	4	5	5	5	5	4	4
13	5	2	2	2	4	2	3	3	3	3
14	4	5	2	2	3	4	4	5	3	5
15	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4
16	5	5	3	3	5	5	4	4	2	4
17	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3
18	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4
19	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4
20	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3
21	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
22	5	1	3	1	2	4	3	2	2	3
23	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
24	5	1	3	3	2	4	3	3	2	2

25	5	5	3	1	3	5	5	5	5	5	
26	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	
27	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	
28	5	5	3	3	4	5	3	4	3	5	
29	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	
30	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
33	5	5	3	1	3	5	5	5	5	5	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	5	1	5	3	5	5	3	3	3	3	
36	5	1	4	5	2	4	5	5	3	3	
37	5	1	3	2	2	1	3	3	2	5	
38	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	
39	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	
40	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	
41	5	1	3	3	3	3	4	3	3	2	
42	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
43	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
45	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
46	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	
47	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	
48	5	3	4	5	3	5	5	5	3	4	
49	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	
50	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
51	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	
52	5	1	5	3	1	5	5	5	3	5	
53	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
55	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	
56	1	1	1	1	4	5	1	5	5	1	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
60	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
64	5	5	4	2	5	4	5	5	3	4	
65	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
67	4	3	4	3	3	5	3	3	3	5	
68	3	2	4	3	4	4	3	4	4	5	
69	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	
70	5	1	4	3	4	5	4	5	5	4	
71	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	
72	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	
73	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	
Total	327	320	310	315	311	277	282	331	314	297	
Reliabilitas	0,90	0,88	0,85	0,86	0,85	0,76	0,79	0,91	0,86	0,81	

Sumber : Olahan Penelitian, 2025

c. Hasil Uji Korelasi

Tabel .4 Uji Korelasi

No	Variabel X (Persepsi)								Variabel Y (Masa)	Jumlah Total X	Jumlah Total Y	Persentase X	Persentase Y
	1	2	3	4	5	6	7	8					
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	33	33
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	33	33
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	40	5	33	33
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	33	33
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	38	5	33	33
6	5	5	5	5	4	4	4	4	5	40	5	33	33
7	5	5	3	2	5	5	5	5	5	40	5	33	33
8	5	3	3	3	3	4	3	3	3	38	3	33	33
9	5	5	3	2	4	5	5	5	4	38	5	33	33
10	4	3	2	3	3	4	5	3	3	38	3	33	33
11	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34	3	33	33
12	5	3	4	4	5	5	5	4	4	38	4	33	33
13	2	2	2	2	4	2	3	3	3	28	3	33	33
14	4	5	5	3	3	4	4	5	3	38	5	33	33
15	3	3	3	4	3	3	3	3	4	34	4	33	33
16	5	5	3	3	3	3	4	2	6	38	4	33	33
17	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	3	33	33
18	5	5	4	3	3	4	4	4	4	38	4	33	33
19	2	3	3	3	4	3	4	3	3	34	4	33	33
20	4	2	3	3	3	4	3	3	3	34	3	33	33
21	5	5	3	3	3	3	3	3	5	38	5	33	33
22	3	3	3	2	4	3	2	2	3	34	3	33	33
23	4	4	4	3	3	4	5	4	4	38	4	33	33
24	5	5	3	3	3	4	3	3	3	36	3	33	33

Koeffizient		0.64
Korrelations (r)	=	
Interpretation	=	hoch

d. Hasil Uji RII

Tabel .5 Uji RII

26	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
27	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3
28	5	5	3	3	4	5	3	4	3	5
29	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
30	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	3	1	3	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	1	5	3	5	5	3	3	3	3
36	5	1	4	5	2	4	5	5	3	3
37	5	1	3	2	2	1	3	3	2	5
38	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4
39	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3
40	4	1	3	2	3	4	5	3	3	3
41	5	1	3	3	3	3	4	3	3	2
42	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
43	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
46	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3
48	5	3	4	5	3	5	5	5	3	4
49	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4
50	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
51	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
52	5	1	5	3	1	5	5	5	3	5
53	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4
54	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3
55	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2
56	1	1	1	1	4	5	1	5	5	1
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	5	3	4	2	5	4	5	5	3	4
65	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	4	3	4	3	3	5	3	3	3	5
68	3	2	4	3	4	4	3	4	4	5
69	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4
70	5	1	4	3	4	5	4	5	5	4
71	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4
72	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5
73	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3
$\sum X$	323	248	262	236	271	311	292	302	277	288
Nilai Max (73 x 5)	365	365	365	365	365	365	365	365	365	365
RP = ($\sum X$ / (73 x 5)) x 100%	90	88	85	86	85	76	79	91	86	81
Min	76									
mean	86									
Max	91									

b. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penumpang

Tabel .6 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penumpang

No	Faktor	Rata-rata
1	Waktu keberangkatan dan kedatangan kereta di stasiun ini sangat tepat waktu.	4.48
2	Proses naik dan turun kereta di stasiun ini berlangsung dengan cepat dan efisien.	4.38
3	Fasilitas di stasiun (ruang tunggu, toilet, kebersihan) sangat memadai dan nyaman.	4.25

No	Faktor	Rata-rata
4	Stasiun ini memiliki suasana yang membuat penumpang merasa aman dan nyaman.	4.32
5	Harga tiket kereta cepat dari stasiun ini sebanding dengan kualitas layanan yang diberikan.	4.26
6	Promosi atau diskon yang ditawarkan membuat harga tiket lebih terjangkau.	3.79
7	Akses menuju dan dari stasiun menggunakan transportasi umum (bus, taksi, ojek online) sangat mudah.	3.93
8	Informasi terkait transportasi lanjutan (misalnya, jadwal bus) mudah ditemukan di stasiun.	4.53
9	Staf stasiun (keamanan, customer service) sangat membantu dan ramah.	4.30
10	Secara keseluruhan, pengalaman saya menggunakan kereta cepat dari stasiun ini sangat memuaskan.	4.07

Sumber : Olahan Penelitian, 2025

Untuk mengetahui faktor mana yang paling berpengaruh terhadap minat penumpang, dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode Indeks Kepentingan Relatif (RII).

a. Uji Validitas

Dalam analisis ini, dilakukan pemeriksaan validitas terhadap kuesioner yang telah diisi oleh penumpang. Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat mengukur konsep yang dimaksud dengan tepat dan relevan. Dalam pengujian validitas, nilai r yang dihitung untuk setiap item pernyataan dibandingkan dengan nilai r dalam tabel pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai r yang dihitung lebih besar dari r tabel, maka item itu dianggap valid dan bisa digunakan untuk analisis

selanjutnya. Nilai r tabel dapat dihitung dengan rumus: $n-2$, di mana n adalah jumlah responden yang mengisi kuesioner.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan uji validitas untuk setiap item dalam kuesioner:

Tabel .7 Tabel Uji Validitas

No	X1					X2					Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	42
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
6	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46
7	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	45
8	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	45
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	42
10	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	38
11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	46
12	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
13	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	35
14	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	43
16	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	39
17	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	41
18	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
19	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	45
23	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	45
24	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	46
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
27	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	42
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	36
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	43
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	42
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	39
40	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	42
41	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	41
42	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
43	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	43
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	43
47	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
48	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
49	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
50	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
53	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
56	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	34
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	43
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	35
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
69	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	40
70	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
71	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	39
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	45

Validitas
Correlation 0,692 0,755 0,643 0,610 0,649 0,793 0,641 0,737 0,755 0,664
R Tabel 0,232 0,232 0,232 0,232 0,232 0,232 0,232 0,232 0,232 0,232
Validitas Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2025

Keterangan: Dari hasil uji validitas di atas, nilai r hitung terendah yang didapat adalah 0,610, dan semua item melebihi nilai r tabel yang sebesar 0,232. Jadi, bisa disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Pernyataan ini dibuat untuk mengukur motivasi pribadi dan harapan penumpang terhadap keberadaan dan fungsi Stasiun Karawang dalam layanan Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai Alpha Cronbach $\geq 0,70$, maka alat ukur tersebut dianggap reliabel, yang berarti dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis selanjutnya. Dengan begitu, alat kuesioner di bagian ini dikatakan konsisten dan dapat dipercaya untuk mengukur pandangan responden tentang Stasiun Karawang. Nilai tersebut menambah kepercayaan terhadap data yang didapat, sehingga hasil analisis tentang minat dan pilihan penumpang bisa menjadi dasar yang kuat dalam mengambil keputusan mengenai pengembangan transportasi di sekitar Stasiun Karawang. Dengan tingkat keandalan yang cukup baik, analisis lebih lanjut yang menggunakan data ini akan memiliki fondasi yang solid, sehingga rekomendasi yang dihasilkan bisa dipercaya dan sesuai untuk perencanaan strategis pengembangan layanan Kereta Cepat Jakarta-Bandung di Stasiun Karawang.

Tabel .8 Uji Realibilitas

No	X1					X2				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4
6	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
7	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5
8	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5
9	5	5	3	3	3	4	5	5	5	4
10	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3
11	4	2	2	3	1	2	2	3	3	4
12	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
13	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4
14	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
15	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3
16	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4
17	5	5	5	3	4	4	3	5	4	3
18	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
19	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
22	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4
23	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4
24	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5
25	5	3	3	3	3	3	4	5	5	5
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
28	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4
31	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	3	2	5	5	3
36	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3
37	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3
38	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
39	5	5	3	5	5	3	2	5	3	3
40	5	5	4	4	5	3	4	5	4	3
41	5	3	4	5	5	3	4	4	3	5
42	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
43	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	3	4	5	5	5	5	5	5	5	1
47	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3
48	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
49	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
50	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
53	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
56	4	4	5	5	5	1	5	5	1	5
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	5	5	1	1	5	3	3	5	2	5
68	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
69	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4
70	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
71	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5
Total	327	320	310	315	311	277	287	331	314	297
Reliabilitas	0,90	0,88	0,85	0,86	0,85	0,76	0,79	0,91	0,86	0,81

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2025

Ini menunjukkan bahwa semua barang dalam kategori ini memiliki tingkat keandalan yang sangat baik dan bisa dipercaya dalam mengukur

variabel yang berkaitan dengan minat dan harapan responden terhadap Stasiun Karawang. Dengan cara ini, data yang didapat dari item-item ini bisa diandalkan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan dan saran tentang pengembangan fungsi Stasiun Karawang sebagai salah satu lokasi pemberhentian penting dalam layanan KCJB.

c. Uji Korelasi

Variabel X mengukur pandangan penumpang tentang Stasiun Karawang. Ini dilakukan dengan kuesioner yang mencakup pendapat tentang pengetahuan, aksesibilitas, fasilitas, keamanan, dan kenyamanan. Beberapa pertanyaan dalam kuesioner termasuk: pengetahuan tentang stasiun, pengalaman turun di stasiun, akses yang mudah, transportasi lanjutan, kualitas fasilitas, kesesuaian jadwal, serta rasa aman, nyaman, dan harga tiket yang terjangkau.

Tabel.9 Uji Korelasi

No	Variabel X (Penumpang)										Variabel Y (Masyarakat)		Jumlah Total X	Jumlah Total Y	Perangian X	Perangian Y	
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Y1	Y2						
1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	18	29	30	18	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	20	30	30	20	
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	16	26	9	16	
4	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	16	26	49	41	
5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	18	27	30	31	
6	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	17	26	38	16	
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	18	27	30	31	
8	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	18	26	22	41	
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	19	23	22	38	
10	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	15	21	60	58	
11	2	3	3	4	4	2	2	3	1	2	2	2	13	14	60	72	
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	19	29	22	18	
13	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11	21	63	64	
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	19	29	22	18
15	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	13	28	80	24	
16	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	16	21	49	54	
17	3	5	4	3	5	5	5	3	2	4	4	4	11	28	60	41	
18	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	13	21	38	44	
19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	18	28	22	24	
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	12	18	69	68	
21	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	18	30	30	7	
22	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	18	27	30	31	
23	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	19	26	22	41	
24	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	16	27	22	31	
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	18	29	49	66	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	29	9	18	
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	24	49	51	
28	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	18	26	49	41	
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	30	9	7	
30	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	17	19	38	67	
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	20	28	8	24	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	30	9	7	
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	30	9	7	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	24	49	51	
35	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	13	28	90	24	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	18	24	30	51	
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	12	28	69	24	
38	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	18	26	30	41	
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	12	26	62	41	
40	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	16	26	49	41	
41	4	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	3	16	21	49	41	
42	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	16	30	49	7	
43	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	17	26	38	41	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	24	49	51	
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	30	9	7	
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	16	27	49	31	
47	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	13	26	60	41	
48	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	19	29	22	18	
49	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	20	28	9	24	
50	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	12	21	49	18	
51	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	16	21	49	41	

32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	16	28	9	24
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	16	27	9	31
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	12	18	69	68
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	16	22	49	61
36	5	5	1	3	4	4	5	5	5	5	5	5	2	16	24	49	51
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	24	49	51
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	17	18	69	68
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	30	9	7
40	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	12	22	69	63
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	75	71
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	30	9	7
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	30	9	7
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	17	28	38	41
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	12	17	69	71
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	20	30	9	7
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	13	20	90	88
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	20	28	9	24
49	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	17	22	38	19
50	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	18	26	30	41
51	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	21	49	51
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	30	9	7
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	16	27	30	31

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2025

Koefisien Korelasi (r)	0,74
Interpretasi	kuat

Interpretasi koefisien korelasi Spearman (r):

- 0,00 – 0,19: sangat lemah - 0,20 – 0,39: lemah
- 0,40 – 0,59: sedang - 0,60 – 0,79: kuat
- 0,80 – 1,00: sangat kuat

Pengujian hubungan antara Variabel X dan Y menunjukkan angka positif 0,74. Ini menandakan hubungan yang cukup kuat antara pandangan tentang Stasiun Karawang dan ketertarikan penumpang.

d. Relative Importance Index (RII)

Analisis RII digunakan untuk menemukan tanda-tanda yang dianggap penting oleh orang-orang yang menjawab survei dalam penelitian ini. Metode ini memberikan gambaran tentang pentingnya setiap faktor menurut pandangan mereka. Hasil analisis RII membantu menentukan variabel yang perlu diprioritaskan saat membuat keputusan dan merencanakan pengembangan transportasi di sekitar Stasiun Karawang.

Menggunakan analisis RII memungkinkan perbandingan indikator yang lebih adil dan memberikan urutan prioritas yang jelas. Informasi ini membantu memastikan pengembangan fokus pada kebutuhan pengguna layanan

dan dapat berpengaruh besar bagi operasi Stasiun Karawang serta kesuksesan layanan Kereta Cepat Jakarta–Bandung. Berikut ini adalah hasil perhitungan Indeks Kepentingan Relatif (RII) untuk masing-masing tanda dalam penelitian.

Tabel .10 Hasil Uji RII

No	X1	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
1	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
7	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5
8	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5
9	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4
10	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3
11	4	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3
16	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	3	3
18	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
19	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
22	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
23	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
24	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5
25	5	3	3	3	3	3	4	5	5	5	2	2
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
28	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4
31	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	3	3
36	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3
37	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4
39	5	5	3	5	5	3	2	5	3	3	3	3
40	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3
41	5	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
43	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1
47	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3
48	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
49	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
50	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5

53	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
56	4	4	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	5	5	1	1	5	3	3	5	2	5	2	5
68	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
69	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4
70	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
71	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5
Σ X	327	320	310	315	311	277	287	331	314	297		
Nilai Max (73 x 5)	365	365	365	365	365	365	365	365	365	365		
RII = (Σ X / (73 x 5)) x 100%	90	88	85	86	85	76	79	91	86	81		
Min	76											
mean	86											
Max	91											

Sumber : Hasil Olahan penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pengujian RII, ditemukan bahwa masyarakat sangat tertarik dengan Stasiun Karawang, dengan tingkat minat di atas 65% untuk semua indikator:

1. Aspek yang paling menarik perhatian (91%): berkaitan dengan kecepatan akses, seberapa sering kereta berangkat, dan fasilitas penghubung—seperti layanan shuttle gratis atau akses ke area industri serta pusat perbelanjaan.
2. Nilai terendah adalah 76%: tentang fasilitas yang tersedia di stasiun, dan banyak yang berharap Stasiun Karawang bisa menjadi stasiun utama yang paling baik, meskipun masih dinilai positif. Ini menunjukkan hampir tidak ada faktor yang dianggap tidak penting.

3.2 Pembahasan Hasil Analisis

a. Pembahasan Hasil analisis minat penumpang Kereta Cepat terhadap Stasiun Karawang

Berdasarkan hasil pemeriksaan keandalan dan pengolahan data dari kuesioner, dapat disimpulkan bahwa alat

ukur yang dipakai dalam penelitian ini sangat dapat dipercaya. Semua pernyataan menunjukkan nilai Keterkaitan Item Total yang diperbaiki lebih dari 0,70, yang berarti semua pernyataan akurat dan cocok digunakan untuk mengukur minat penumpang terhadap Stasiun Karawang sebagai pemberhentian untuk Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

Hasil ini menunjukkan bahwa minat penumpang terhadap Stasiun Karawang cukup tinggi, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kenyamanan, kemudahan akses, dan fungsi stasiun. Ini adalah sinyal penting bagi pengelola dan pembuat kebijakan untuk memikirkan potensi besar Stasiun Karawang sebagai pemberhentian penting dalam jaringan Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

Temuan menunjukkan bahwa responden lebih suka stasiun yang gampang dijangkau, nyaman, dan terhubung dengan moda transportasi selanjutnya. Selain itu, mereka berharap agar pengembangan stasiun juga memperhatikan fungsinya sebagai ruang publik yang modern dan serbaguna.

b. Pembahasan Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penumpang terhadap stasiun Karawang

Berdasarkan analisis data dari kuesioner kepada penumpang Kereta Cepat Jakarta-Bandung, khususnya di Stasiun Karawang, hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua 20 pertanyaan valid. Uji dilakukan dengan membandingkan skor setiap pertanyaan dengan total skor, menghasilkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan 73 responden. Validitas ini memastikan data dapat digunakan untuk analisis yang tepat dan mencerminkan kondisi nyata.

Pengujian reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang motivasi pribadi dan harapan penumpang

terhadap Stasiun Karawang memiliki nilai reliabilitas di atas 0,70. Ketersediaan transportasi tambahan memiliki nilai tertinggi 0,91, diikuti lokasi strategis stasiun 0,90, dan efisiensi waktu perjalanan 0,88. Kuesioner ini dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

Dari pengujian hubungan antara cara pandang terhadap Stasiun Karawang (Variabel X) dan ketertarikan penumpang untuk naik Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) (Variabel Y), diperoleh koefisien korelasi Spearman sebesar 0,74. Ini menunjukkan hubungan positif dan kuat. Semakin baik pandangan penumpang terhadap fasilitas dan layanan stasiun, semakin besar ketertarikan mereka untuk menggunakan KCJB. Faktor-faktor seperti transportasi lanjutan, lokasi strategis, fasilitas umum, dan keamanan juga sangat memengaruhi pilihan penumpang.

Analisis Indeks Kepentingan Relatif (RII) digunakan untuk mengetahui faktor penting bagi penumpang. Hasilnya, layanan transportasi lanjutan adalah yang paling penting dengan nilai RII 91%. Diikuti oleh efisiensi waktu perjalanan (88%) dan lokasi strategis (85%). Ketiga faktor ini mencerminkan pentingnya konektivitas dan efisiensi.

Dari hasil analisis, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat penumpang menggunakan Stasiun Karawang. Pertama, transportasi lanjutan sangat penting, dengan keandalan 91%. Penumpang butuh akses mudah ke stasiun. Kedua, lokasi strategis stasiun dekat rumah atau tempat kerja dinilai penting, dengan skor 4,90. Ketiga, efisiensi waktu tempuh juga menjadi perhatian utama. Keempat, penumpang menginginkan stasiun yang bersih, aman, dan nyaman. Terakhir, ketersediaan fasilitas penunjang yang memberi kenyamanan dan kemudahan, seperti ruang tunggu, Wi-Fi, dan layanan informasi, sangat diharapkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan diskusi yang telah dilakukan, kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Saat ini, Stasiun Karawang untuk Kereta Cepat Jakarta Bandung sudah dibangun, tetapi belum dijadikan stasiun utama untuk berhenti. Dari penelitian tentang ketertarikan penumpang terhadap Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) di Stasiun Karawang sebagai tempat berhenti, terlihat bahwa secara umum, minat masyarakat sangat tinggi. Ini bisa dilihat dari rata-rata skor kuesioner yang lebih dari 4,70 di skala Likert 1–5 dan nilai RII tertinggi yaitu ketersediaan layanan transportasi lanjutan, dengan RII sebesar 91%. Selanjutnya, poin kedua yang menonjol adalah jarak stasiun dengan rumah atau tempat kerja yang mencapai 90%, dan yang ketiga adalah alasan pemilihannya karena lebih efisien dengan skor 88%. Semua ini terlihat dalam hasil survey yang telah dilakukan.
2. Faktor yang paling berpengaruh terhadap minat responden adalah adanya layanan transportasi lanjutan seperti bus tambahan, taksi, atau ojek online. Ini terlihat dari angka reliabilitas tertinggi yang mencapai 0,91 dan rata-rata skor pernyataan yang sebesar 4,91. Kemudahan akses menjadi hal utama dalam memilih stasiun karena penumpang perlu mendapatkan koneksi dari dan menuju stasiun dengan mudah dan cepat. Saat layanan transportasi tambahan ada, maka perjalanan penumpang dapat berjalan lebih lancar dan efisien. Oleh karena itu, penyatuan berbagai jenis transportasi di Stasiun Karawang sangat penting untuk diperbaiki.

5. DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang No 23 Tahun (2007) Tentang Perkeretaapian.
<https://DjkaDephubGoId/Uploads/201908/>

Uu_No_23_Tahun_2007Pdf. Published online 2007:1-138.

Peraturan Menteri nomor 7 tahun (2022), Penyelenggaraan Kereta Api Kecepatan Tinggi

Tamin, O. Z. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Bandung: ITB.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2011). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung.